*Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa 4 (2) 2023; 19-24*



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

**Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali**

**Komang Adita Tri Marlina*, I.B. Made Putra Manuaba, Putu Budi Anggiriawan***

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali*

E-mail: Komangaditatrimarlina@gmail.com

***Abstract***

*Auditing is a systematic process for objectively obtaining and evaluating evidence regarding statements about economic activities and events, with the aim of determining the level of conformity between statements and predetermined criteria, as well as conveying the results to interested users. It is known that there are many factors that can influence audit quality, including competency, independence, accountability and auditor objectivity. This research aims to determine the influence of auditor competence, independence, accountability and objectivity on audit quality at Public Accounting Firms in Bali. The research method used is quantitative. The population in this research are auditors who work at Public Accounting Firms in Bali. The sample was determined using saturated sampling, totaling 55 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, F test and t test. The results of this research show that competency has a positive and significant effect on audit quality. Independence does not have a significant effect on audit quality. Accountability has a positive and significant effect on audit quality. Auditor objectivity has a positive and significant effect on audit quality.*

***Keywords:*** *Competence, Independence, Accountability, Auditor Objectivity, Audit Quality*

**Abstrak**

Auditing adalah suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai kepentingan. Diketahui terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit antara adalah lain kompetensi, independensi, akuntabilitas dan objektivitas auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 55 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Objektivitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Objektivitas Auditor, Kualitas Audit

*How To cite:*

Komang Adita Tri Marlina, I.B. Made Putra Manuaba, Putu Budi Anggiriawan (2023). Competence, Independence, Accountability, Auditor Objectivity, Audit Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 4(2), 19-24.* *Doi:*

# PENDAHULUAN

Kasus perilaku penyimpangan (perilaku disfungsional) yang dilakukan akuntan publik di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan krisis kepercayaan dan hilangnya kredibilitas terhadap profesi akuntan publik dalam memproses dan menyajikan informasi keuangan. Dalam konteks audit, manipulasi atau sikap ketidakjujuran akan menimbulkan perilaku disfungsional audit.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai baik atau buruknya hasil audit yang dilakukan auditor dibandingkan kriteria yang telah ditetapkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor yang memberikan respon benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan. Kualitas audit yang baik dilakukan oleh auditor independen mengacu pada standar auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selanjutnya, untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas, seorang auditor harus didukung oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seorang auditor. Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit ini antara lain kompetensi, independensi, akuntabilitas dan objektivitas auditor.

Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2018), menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor internal maka auditor tersebut akan dapat lebih mudah untuk mendalami masalah audit yang ada. Apabila auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai auditing dan juga memiliki keahlian bidang metodelogi audit, maka auditor internal tersebut akan dapat lebi cermat dan mudah untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabir (2019), menyatakan bahwa auditor yang belum mempunyai pengalaman yang memadai dan pengetahuan yang rendah belum mampu melakukan analisis yang terinci, dan tuntut dalam mendeteksi gejala kekeliruan, sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang juga berpengaruh terhadap kualitas audit adalah independensi. Independen merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, dan tidak memihak kepada siapun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabir (2019), menyatakan bahwa sikap ketidak berpihakan yang ditunjukkan auditor ketika melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor jujur dan bebas dari pengaruh apapun, sehingga laporan auditnya dapat dipercaya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsista, dkk (2021), menyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat independensi yang dimiliki seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang hasilkan baik. Karena sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam mengaudit, sehingga saat auditor tidak berpengaruh oleh pihak manapun dalam memberikan keputusan maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit.

Faktor yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas atau rasa bertanggung jawab. Auditor dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dengan menjaga dan mempertahankan akuntabilitasnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2016), menyatakan bahwa akuntabilitas sangat penting bagi auditor sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Akuntabilitas menunjukkan bahwa auditor dapat menyelesaikan audit dengan baik dan tepat waktu, yakni bahwa pekerjaan ini diperiksa dengan teliti, ditinjau oleh pengawas, dan bertanggung jawab kepada pemberi kerja. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati, (2019), menyatakan bahwa semakin tinggi sikap akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Faktor yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah objektivitas auditor. Berdasarkan Kode Etik Intern Pemerintah Indonesia, objektivitas adalah sikap jujur yang tidak dapat dipengaruhi opini dan pertimbangan individu atau golongan dalam mengambil suatu tindakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marwa, 2019), menyatakan bahwa semakin tinggi objektivitas auditor dalam melakukan audit maka akan meningkatkan kualitas audit, begitu juga sebaliknya semakin rendah objektivitas auditor dalam melakukan audit maka akan menurunkan kulaitas audit. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2016), menyatakan bahwa dengan adanya sikap objektivitas, penilaian yang dilakukan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali”.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Kualitas Audit**

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Harjanto, 2014).

**Kompetensi**

Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa perngetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya (Ilham dkk, 2019). Kompetensi mengandung arti: kecakapan, kemampuan, kewenangan, dan penguasaan.

**Independensi**

Menurut Harjanto (2014) Independensi dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pihak lain. Independensi juga berarti adanya sebuah tindak kejujuran dalam diri auditor untuk mempertimbangkan fakta yang objektif dan tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

***Akuntabilitas***

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban secara periodik dan melaksanakan tugasnya dengan dilandasi oleh norma-norma dan standar profesinya (Andono, 2015).

**Objektivitas Auditor**

Menurut Harjanto (2014), menjelaskan bahwa objektivitas adalah sikap mental yang harus dipertahankan oleh auditor dalam melakukan audit dan auditor tidak boleh membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh pihak lain.

# HIPOTESIS

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga hasil dari penelitian sebelumnya, maka selanjutnya dapat dikembangkan hipotesis penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kulitas audit.

H3: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H4: Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

# METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Bali. Objek penelitian ini adalah Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 55 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

***Hasil***

***Karakteristik Responden***

Diketahui responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. Dimana responden usia 21-30 Tahun mendominasi dengan persentase sebesar 75%, jenis kelamin perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 53%, dan Pendidikan terkahir Sarjana mendominasi dengan persentase sebesar 93%. Secara rinci karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1**

**Karakteristik Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Karakteristik | Klasifikasi | JumlahResponden (orang) | PersentaseResponden (%) |
| 1. | Usia | 21-30 Tahun | 41 | 75 |
|  |  | 31-40 Tahun | 10 | 18 |
| 41-50 Tahun | 0 | 0 |
| 51-60 Tahun | 4 | 7 |
| >60 Tahun | 0 | 0 |
| Total | 55 | 100 |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-Laki | 26 | 47 |
|  | Perempuan | 29 | 53 |
| Total | 55 | 100 |
| 3. | Pendidikan Terakhir | Diploma | 4 | 7 |
|  | Sarjana | 51 | 93 |
| Total | 55 | 100 |

*Sumber: data diolah*

***Pengujian Hipotesis***

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, dinyatakan bahwa semua faktor telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui bahwa data berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinearitas dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

***Hasil Uji Statistik F***

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai Fhitung sebesar 22,298 yang lebih besar dari F tabel 22,298 dengan nilai sig. 0,000<0,05. Hasil ini mempunyai arti bahwa ada pengaruh signifikan antara faktor kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan objektivitas auditor secara simultan terhadap kualitas audit. Secara rinci hasil pengujian uji f dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**

**Hasil Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 130.417 | 4 | 32.604 | 22.298 | .000a |
| Residual | 73.111 | 50 | 1.462 |  |  |
| Total | 203.527 | 54 |  |  |  |
| 1. Predictors: (Constan), Objektivitas Auditor, Independensi, Akuntabilitas, Kompetensi
2. Dependent Variable: Kualitas Audit
 |

*Sumber: data diolah 2023*

**Tabel 3**

**Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | UnstandardizedCoefficients | StandardizedCoefficients | t | Sig. |
| B | Std.Error | Beta |
| 1 (Constant) | 4.137 | 2.429 |  | 1.703 | .095 |
| Kompetensi | .144 | .068 | .272 | 2.122 | .039 |
| Independensi | .091 | .055 | .163 | 1.673 | .101 |
| Akuntabilitas | .214 | .104 | .218 | 2.056 | .045 |
| Objektivitas Auditor | .268 | .091 | .344 | 2.955 | .005 |

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, dapat diketahui nilai signifikasi variabel kompetensi adalah sebesar 0,039, nilai signifikasi variabel independensi adalah sebesar 0,101, nilai signifikasi variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,045 dan nilai signifikasi variabel objektivitas auditor adalah sebesar 0,005.

***Pembahasan***

1. Berdasarkan hasil analisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,144 dan nilai t hitung 2,122 > t tabel 2,008. Hasil ini mempunyai arti bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Berdasarkan hasil analisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,101 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,091 dan nilai t hitung 1,673 < t tabel 2,008. Hasil ini mempunyai arti bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

3. Berdasarkan hasil analisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,214 dan nilai t hitung 2,056 > t tabel 2,008. Hasil ini mempunyai arti bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4. Berdasarkan hasil analisis pengaruh objektivitas auditor terhadap kualitas audit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,268 dan nilai t hitung 2,955 > t tabel 2,008. Hasil ini mempunyai arti bahwa objektivitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

# SIMPULAN DAN SARAN

# SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, akuntabilitas dan objektivitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Sedangkan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

**SARAN**

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan untuk meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali, maka para akuntan publik harus memiliki kompetensi yang bisa didapat dalam pendidikan formal maupun melalui pengalaman-pengalaman dalam proses audit. Kemudian auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena independensi dapat mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tidak hanya variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini namun variabel-variabel lain seperti pengalaman, etika profesi, audit fee, time budget pressure, dan risiko audit.

# DAFTAR PUSTAKA

Andono Susilo, P., & Widyastuti, T. (2015). Integritas, Objektivitas, Profesionalime Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 2(1), 65–77.

Harjanto, A. P. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas, Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris KAP di Kota Semarang). E- Journal FEB Universitas Diponegoro, 2(1), 1–81.

Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi Bisnis, 16 (2), 17-31.

Ilham, M., Suarthana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). Jurnal Kharisma, 3(1), 267–278.

Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 4(1), 89–101.

Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Kharisma, 3(1), 162–172.

Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, A. Y. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Qualitiy With Auditor Ethics As Moderating Variable. Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS), 5(1), 80–99.

Nabir, A. M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(2), 1–6.

Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 8(1), 31–46.

Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektifitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 5(2), 123–135.